

Sosialisasi, Instalasi, dan Penggunaan Software Open-Source LibreOffice Writer bagi Guru di Kabupaten Bantaeng

Syamsuddin Mas'ud^{a,*}, Rahmat Syam^a, Hisyam Ihsan^a

^aJurusan Matematika, Universitas Negeri Makassar, Jl. Mallengkeri Raya, Makassar

Abstract

The Community Partnership Program (PKM) activities are carried out in Bantaeng Regency, South Sulawesi Province. The partners in this PKM activity are the teachers from the Mathematics Subject Teachers' Meeting (MGMP) at junior high schools (SMP) in Bantaeng Regency. However, in its implementation, in addition to SMP teachers, it is also attended by elementary school (SD), high school (SMA), and vocational high school (SMK) teachers. Among the objectives of this program are a) Socializing open-source software LibreOffice as an alternative to licensed Microsoft Office software; b) Providing knowledge to partners about the installation of LibreOffice software and the basics of using LibreOffice Writer. Some of the issues faced by the partners include a) knowledge about open-source software; b) Installation and basics of using LibreOffice Writer. This socialization and training are carried out for a group of partners, consisting of approximately 11 people, through online sessions via Zoom meetings. The expected outcomes are an understanding of the socialization materials, the installation of the application, and the basics of using the LibreOffice Writer application.

Abstrak

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dilaksanakan di kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan. Mitra dalam kegiatan PKM ini merupakan guru-guru pada Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Matematika pada sekolah menengah pertama (SMP) di Kabupaten Bantaeng, namun dalam pelaksanaannya, selain diikuti guru SMP, juga diikuti oleh guru-guru SD, SMA, dan SMK. Diantara tujuan program ini yaitu a) Mensosialisasikan software open-source LibreOffice sebagai alternatif dari software berlisensi Microsoft Office; b) Memberikan pengetahuan kepada mitra tentang cara instalasi software LibreOffice dan dasar-dasar penggunaan LibreOffice Writer. Masalah yang dialami mitra diantaranya a) pengetahuan tentang software open-source; b) Instalasi dan dasar-dasar penggunaan LibreOffice Writer. Sosialisasi dan pelatihan ini dilaksanakan kepada kelompok mitra yang berjumlah sekitar 11 orang secara daring dengan zoom meeting. Luaran yang diharapkan adalah pemahaman materi sosialisasi, instalasi aplikasi, atau dasar-dasar penggunaan aplikasi LibreOffice Writer.

Keywords: Sosialisasi, open-source, instalasi, penggunaan.

1. Pendahuluan

Penggunaan software pengolah kata tentu tidak lepas dari keseharian tenaga pengajar, termasuk para guru di berbagai tingkatan sekolah. Salah satu software yang populer digunakan adalah Ms. Office Word, yang mungkin bisa dikatakan sebagai software pengolah kata yang paling banyak digunakan termasuk oleh kalangan guru. Ms. Office ini sendiri hanya boleh digunakan secara legal setelah membeli lisensinya. Meskipun demikian, banyak yang menggunakannya tanpa membeli lisensinya, yaitu dengan memanfaatkan crack, suatu cara yang membuat user bisa menggunakannya tanpa harus membeli lisensinya. Tentu cara crack ini ilegal, karena serupa dengan pembajakan. Untuk itu, dengan memperkenalkan alternatif pengolah kata open-source yang fungsinya serupa, maka diharapkan dapat menghindarkan dari penggunaan software secara ilegal.

*Corresponding author:

E-mail address : syamsuddinm@unm.ac.id



Sejarah, fungsi, cara kerja dan cara menggunakan crack adalah sebuah metode untuk membobol sistem komputer yang aman. Kata yang berarti retak ini diciptakan pada tahun 1980-an oleh peretas yang ingin melepaskan diri dari praktik yang lebih jahat yang biasanya dilakukan oleh hacker. Satu-satunya tujuan cracker adalah untuk membobol sistem, mendapatkan pemenuhan dari kemampuan cracking atau memecahkan perisai sistem keamanan komputer. Istilah ini juga umum diterapkan pada file yang digunakan dalam program aplikasi software cracking yang memungkinkan penyalinan ilegal dan penggunaan perangkat lunak komersial dengan memecahkan (atau memecahkan) berbagai teknik pendaftaran dan perlindungan salinan.

Berdasarkan peraturan menteri komunikasi dan informatika republik indonesia nomor 7 tahun 2013 tentang pedoman penerapan interoperabilitas dokumen perkantoran bagi penyelenggara sistem elektronik untuk pelayanan publik yaitu menerapkan format dokumen terbuka atau open document format (odf) dan format dokumen portabel atau portable document format (pdf) untuk menjamin interoperabilitas dokumen perkantoran (Sembiring, T., 2018). Dalam peraturan ini jelas disampaikan bahwa penggunaan dokumen elektronik untuk pelayanan publik diarahkan pada dokumen yang sifatnya *free* dalam arti lisensi bebas (tak berbayar).

Sosialisasi ataupun kegiatan pengabdian yang sifatnya himbuan untuk penggunaan perangkat open-source atau free software sudah banyak dilakukan. Hal ini terlihat dari banyaknya tulisan (artikel) yang membahas tentang perangkat open-source atau free software. Beberapa tulisan terkait penggunaan free software di antaranya oleh Arsal dan Nugraha (2020) membahas tentang tingkat kesadaran Penggunaan Free/Open-source Software (FOSS) pada Lembaga Pendidikan Indonesia, Muzid dan Munir (2006) membahas tentang pengaruh penggunaan software open-source terhadap pembajakan software menurut perspektif mahasiswa. Akhlis (2013) membahas tentang pemanfaatan perangkat lunak open-source untuk menunjang kegiatan akademik di SMA Negeri 12 Semarang, dan Haviluddin (2010) juga membahas pemanfaatan Open-source Software (OSS) di lingkungan Universitas Mulawarman. Anwar, R. N., Sabrina, S., & Cahyani, A. N. (2021) membahas tentang pelatihan penggunaan software mendeley untuk meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa di salah satu artikelnya, dimana software ini termasuk salah satu free software.

Selain tulisan-tulisan terkait penggunaan perangkat open-source, terdapat juga tulisan-tulisan yang secara khusus membahas tentang penggunaan software pengolah kata yang sifatnya open-source juga. Beberapa tulisan yang demikian di antaranya oleh Yuliazmi, Gata, G., & Imelda (2021) membahas tentang pelatihan penggunaan LibreOffice bagi para guru SD Tanah Tingal.

Adapun tulisan tentang penggunaan aplikasi pengolah kata, sebenarnya ada banyak juga, hanya saja kebanyakan menggunakan aplikasi yang berlisensi, tidak gratis. Beberapa tulisan yang demikian di antaranya oleh Mulyani, N., dkk. (2021) menulis tentang pelatihan penggunaan aplikasi pengolah kata bagi guru dan staf SD Negeri 010240 Pematang Cengkering, Kecamatan Medang Deras. Pakaya, N., dkk. (2023) dalam tulisannya membahas tentang pelatihan penggunaan microsoft office untuk peningkatan kapasitas aparat Desa Masiaga Kecamatan Bone. Suarnatha, I. P. D., dkk. (2023) menulis artikel tentang pelatihan penggunaan aplikasi microsoft office pada staf Desa Serampingan Kabupaten Tabanan – Bali. Bakhri, A. S. (2021) menulis tentang pelatihan aplikasi microsoft word pada siswa kelas XII SMK Texar Karawang.

Berdasarkan latar belakang situasi yang telah dikemukakan diatas, maka permasalahan mitra yang perlu untuk diatasi yaitu bagaimana memberikan pemahaman kepada mitra terkait aplikasi pengolah kata open-source sebagai alternatif Ms. Office Word yaitu LibreOffice Writer dan kompetensi penggunaan dasar aplikasi LibreOffice Writer.

2. Metode Pelaksanaan Pengabdian

PKM dilaksanakan dengan rancangan yang diarahkan untuk membantu kelompok mitra dalam menyelesaikan permasalahan yang mereka hadapi. Berdasarkan permasalahan yang ada maka solusi yang ditawarkan yakni memberikan sosialisasi tentang legalitas penggunaan aplikasi (berlisensi maupun open-source). Kemudian dilanjutkan dengan memberikan pelatihan tentang cara instalasi aplikasi LibreOffice dan pelatihan dasar-dasar penggunaan dari LibreOffice Writer. Dengan pertimbangan masih adanya wabah Covid-19, maka pelaksanaan PKM ini dilaksanakan secara daring via zoom meeting.

PKM ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan. Dalam kegiatan sosialisasi, tim akan melakukan presentasi terkait legalitas penggunaan software berlisensi khususnya Ms. Office dan software open-source LibreOffice.

Selanjutnya, pelatihan yang dilaksanakan ada dua yaitu pelatihan instalasi LibreOffice dan pelatihan dasar-dasar penggunaan LibreOffice Writer. Pelatihan ini dilaksanakan dalam bentuk tutorial.

Secara rinci, pelaksanaan PKM mengikuti langkah-langkah pada gambar berikut.



Gambar 1. Bagan alur kegiatan

2.1. Sosialisasi tentang legalitas penggunaan software berlisensi khususnya Ms. Office dan software open-source LibreOffice

Sosialisasi ini dalam bentuk presentasi terkait software berlisensi dan yang tidak berlisensi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru mitra perbedaan legalitas penggunaan Software berlisensi dan software open-source, khususnya Ms. Office dan LibreOffice. Diharapkan dengan pemahaman ini dapat menjadi motivasi bagi guru-guru untuk beralih ke software yang open-source, termasuk agar guru bisa ikut dalam memotivasi masyarakat secara umum termasuk murid-muridnya agar beralih ke software open-source.

2.2. Pelatihan instalasi LibreOffice

Pada tahap ini, guru diberikan pelatihan instalasi LibreOffice dalam bentuk tutorial dan pendampingan. Diharapkan dengan pelatihan ini, kelompok mitra akan memiliki kemampuan untuk melakukan instalasi LibreOffice secara mandiri dan mampu mengajarkannya.

2.3. Pelatihan dasar-dasar penggunaan LibreOffice Writer

Pelatihan ini dilaksanakan juga dalam bentuk tutorial via zoom meeting. Pelaksana PKM memperlihatkan beberapa dasar penggunaan melalui layar komputernya yang kemudian disaksikan peserta dari mitra PKM dari sharing layar oleh pelaksana PKM.

3. Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan Pengabdian

Kegiatan ini merupakan bagian dari kegiatan PKM yang dilaksanakan secara bersama-sama oleh beberapa tim PKM Jurusan Matematika UNM pada tanggal 29 Agustus 2021. Observasi ataupun pengurusan administrasi awal dilakukan

oleh salah satu dosen Jurusan Matematika. Tim-tim PKM di Jurusan Matematika ini sendiri melibatkan Tim-Tim PKM PNPB dan Mandiri. Adapun yang kami lakukan adalah PKM Mandiri.

Observasi dilakukan oleh salah satu dosen Jurusan Matematika. Adapun dari pihak kami sebagai pelaksana PKM Mandiri ini, telah melakukan observasi berupa mencari sedikit informasi terkait apakah guru-guru di Bantaeng kenal atau tidak dengan software open-source. Informasi ini diperoleh dari salah seorang alumni yang berasal dari Bantaeng dan memiliki kenalan guru di Bantaeng.

3.1. Realisasi Penyelesaian Masalah

Realisasi penyelesaian masalah mitra pada pelaksanaan kegiatan PKM ini diuraikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Realisasi penyelesaian masalah mitra

No	Permasalahan	Realisasi Penyelesaian
1	Pengetahuan guru-guru tentang aplikasi ataupun software yang free atau <i>open-source</i> alternatif dari Microsoft Office	<ul style="list-style-type: none"> Telah dilakukan sosialisasi tentang free software atau software open-source LibreOffice sebagai alternatif untuk menggantikan fungsi Microsoft Office
2	Cara instalasi LibreOffice	<ul style="list-style-type: none"> Telah dilakukan pelatihan sederhana untuk menjelaskan tata cara instalasi LibreOffice berupa demonstrasi instalasi
3	Dasar-dasar penggunaan LibreOffice Writer	<ul style="list-style-type: none"> Telah dilakukan pelatihan dan demonstrasi dasar-dasar penggunaan LibreOffice Writer.

Dapat dilihat pada Tabel 1 di atas bahwa penyelesaian masalah mitra direalisasikan dengan metode yang disesuaikan dengan permasalahan dan juga kondisi yang memungkinkan. Masalah pertama, yaitu pengetahuan guru-guru tentang aplikasi atau software yang free (*open-source*) yang dapat menjadi alternatif pengganti untuk Ms. Office diselesaikan melalui sosialisasi tentang free software open-source LibreOffice. Masalah kedua, yaitu terkait cara untuk pemasangan LibreOffice pada perangkat (komputer) guru-guru diselesaikan dengan melakukan pelatihan sederhana atau tutorial yang didalamnya diberikan penjelasan tata cara instalasi Libre Office (termasuk demonstrasi instalasinya). Masalah ketiga, yaitu dasar-dasar penggunaan LibreOffice Writer diselesaikan dengan melakukan pelatihan dan demonstrasi langsung terkait dasar-dasar penggunaan LibreOffice Writer ini. Pada penyelesaian masalah ketiga ini diberikan beberapa cara penggunaan LibreOffice Writer dalam hal teknik-teknik yang sering dilakukan ketika bekerja dengan pengolah kata Ms. Office Word.

Sosialisasi dilakukan oleh salah satu dari anggota tim pelaksana PKM dengan menyampaikan beberapa kelebihan LibreOffice. Selain itu juga diberikan perbandingan LibreOffice dengan Microsoft Office khususnya aplikasi olah katanya.

Setelah selesai melakukan sosialisasi *software open-source*, dilanjutkan dengan demonstrasi sekaligus tutorial/pelatihan langkah-langkah instalasi LibreOffice oleh salah satu anggota tim pelaksana PKM. Kegiatan ini dilakukan melalui zoom meeting dengan menampilkan instalasi yang dilakukan oleh pelaksana PKM, dan diikuti para mitra di perangkatnya masing-masing. Hal ini dilakukan dengan terlebih dahulu memberikan link unduh aplikasi kepada para mitra agar mengunduh installer sebelum pelatihan instalasi dimulai. Setelah instalasi, dilanjutkan dengan pelatihan dasar-dasar penggunaan LibreOffice Writer. Pelatihan ini dilakukan dengan metode yang hampir serupa saat instalasi yakni tim mempraktekkan lewat perangkat sendiri yang dilihat melalui *share screen* via zoom meeting.

3.2. Partisipasi Mitra

Partisipasi mitra pada pelaksanaan kegiatan PKM diuraikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Partisipasi mitra pada kegiatan PKM

No	Kegiatan	Partisipasi Mitra
1	Pengetahuan guru-guru tentang aplikasi ataupun software yang	<ul style="list-style-type: none"> Mitra menyediakan fasilitas tempat mendengarkan sosialisasi

	free atau <i>open-source</i> alternatif dari Microsoft Office	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta kegiatan adalah guru-guru SD, SMP, SMA, ataupun, SMK di bantaeng
2	Cara instalasi LibreOffice	<ul style="list-style-type: none"> • Mitra menyediakan fasilitas tempat dan perangkat yang akan diinstallkan LibreOffice • Peserta kegiatan adalah guru-guru di Bantaeng yakni sekitar 11 orang
3	Dasar-dasar penggunaan LibreOffice Writer	<ul style="list-style-type: none"> • Mitra menyediakan fasilitas tempat dan perangkat yang akan diinstallkan LibreOffice • Peserta kegiatan adalah guru-guru di Bantaeng yakni sekitar 11 orang

Dapat dilihat pada Tabel 2 di atas bahwa ketrlibatan atau partisipasi mitra pada kegiatan PKM (pengabdian) ini sangatlah berpengaruh terhadap kelancaran kegiatan ini. Pada kegiatan pertama terkait masalah pengetahuan guru-guru tentang aplikasi free (*open-source*) untuk alternatif pengganti Ms. Office, mitra yang terdiri dari guru-guru (SD, SMP, SMA, ataupun SMK) di Bantaeng menyediakan fasilitas tempat untuk menyimak sosialisasi. Pada kegiatan kedua terkait instalasi LibreOffice, mitra yang terdiri dari guru-guru di Bantaeng sebanyak 11 orang menyediakan fasilitas tambahan berupa perangkat yang akan dijadikan tempat untuk instalasi LibreOffice. Pada kegiatan ketiga terkait dasar-dasar penggunaan LibreOffice Writer, mitra terlibat sebagaimana pada kegiatan kedua, yang telah disebutkan sebelumnya.

3.3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

Faktor pendukung selama program kerja berjalan diantaranya kesiapan tempat untuk para mitra yaitu gedung salah satu SMP mitra PKM. Perangkat para mitra juga mendukung kelancaran kegiatan, dan jaringan internet di lokasi para mitra yang terbilang cukup lancar.

Adapun faktor penghambat yang kami alami selama melaksanakan Kegiatan PKM ini adalah pelaksanaan yang dilakukan secara daring sehingga pendampingan secara langsung tidak dilakukan. Selain itu, tutorial yang dilakukan juga kurang efektif karena sulit untuk melihat semua layar mitra saat diberikan pelatihan. Faktor durasi yang singkat juga menjadi hambatan yang cukup mempengaruhi sehingga materi yang disampaikan terbilang minim.

Berikut ini ditampilkan beberapa gambar pelaksanaan kegiatan PKM.



Gambar 2. Sosialisasi pengenalan software free (open-source) untuk alternatif pengganti Ms. Office (software berlisensi atau berbayar)



Gambar 3. Tutorial instalasi LibreOffice

4. Kesimpulan dan saran

Kegiatan PKM Sosialisasi Software Open-source LibreOffice Writer, Instalasi dan Penggunaannya bagi Guru SMA di Kabupaten Bantaeng dilaksanakan secara daring dengan pertimbangan wabah covid-19 yang belum berakhir. Hasil pelaksanaan kegiatan ini diharapkan memberikan pengetahuan tambahan terkait LibreOffice khususnya LibreOffice Writer sebagai alternatif dari Microsoft Office Word dimana LibreOffice disini merupakan software open-source. Pengetahuan lainnya yakni cara instalasi LibreOffice dan juga dasar-dasar penggunaan LibreOffice Writer. Dengan PKM ini besar harapan agar para mitra dapat beralih ke software open-source untuk memenuhi kebutuhan mereka akan software olah kata.

Kegiatan PKM ini tentu memiliki banyak kekurangan seperti pelaksanaan tanpa pendampingan langsung. Diharapkan ke depannya dapat dilakukan pendampingan secara langsung. Selain itu juga diharapkan akan lebih banyak lagi sosialisasi-sosialisasi terkait software yang open-source sehingga ke depannya masyarakat secara umum bisa terlepas dari ketergantungan software-software yang berlisensi.

Acknowledgements

Terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung atas terlaksananya kegiatan PKM ini. Diantaranya, kepada panitia pelaksanaan PKM Jurusan Matematika Universitas Negeri Makassar, kepada rekan-rekan dosen dari berbagai tim pengabdian, kepada mahasiswa yang membantu dalam pelaksanaan kegiatan baik yang terlibat pada persiapan maupun pada pelaksanaannya. Selain itu terima kasih juga kami haturkan kepada mitra pengabdian, dalam hal ini guru-guru SMP di Kabupaten Bantaeng yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini.

Daftar Pustaka

- Akhlis, I. (2013). Pemanfaatan perangkat lunak *open-source* untuk menunjang kegiatan akademik di SMA Negeri 12 Semarang. *Rekayasa: Jurnal Penerapan Teknologi dan Pembelajaran*, 11(2), 127-132. <https://doi.org/10.15294/rekayasa.v11i2.10318>
- Anwar, R. N., Sabrina, S., & Cahyani, A. N. (2021). Pelatihan penggunaan software mendeley untuk meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa. *AN-NAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-6. <https://doi.org/10.24853/an-nas.1.1.1-6>

- Arsal, D. & Nugraha, H. (2020). Analisis Tingkat Kesadaran Penggunaan Free/Open-source Software (FOSS) pada Lembaga Pendidikan Indonesia. (*JUSS) Jurnal Sains dan Sistem Informasi*, 3(1), 26-31. <https://doi.org/10.22437/juss.v3i1.10371>
- Bakhri, A. S. (2021). Pelatihan aplikasi microsoft word pada siswa kelas XII SMK Texar Karawang. *Abdimas : Sistem dan Teknologi Informasi*, 1(2), 7-11. <https://doi.org/10.35969/abdimas.v1i2.197>
- Haviluddin. (2010). Pemanfaatan Open-source Software (OSS) Dilingkungan Universitas Mulawarman. *Jurnal Informatika Mulawarman*, 5(1), 10-13. <http://dx.doi.org/10.30872/jim.v5i1.15>
- Mulyani, N., dkk. (2021). Pelatihan penggunaan aplikasi pengolah kata bagi guru dan staf SD Negeri 010240 Pematang Cengkering, Kecamatan Medang Deras. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(5), 2291-2301. <https://doi.org/10.31764/jmm.v5i5.5255>
- Muzid, S. & Munir, M. (2006). Pengaruh penggunaan software *open-source* terhadap pembajakan software: perspektif mahasiswa. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2006 (SNATI 2006)*. Yogyakarta, Indonesia: Universitas Islam Indonesia.
- Pakaya, N., dkk. (2023). Pelatihan penggunaan microsoft office untuk peningkatan kapasitas aparat Desa Masiaga Kecamatan Bone. *DEVOTION: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 55-59. <https://doi.org/10.37031/devotion.v2i1.18742>
- Sembiring, T. (2018). *Pedoman penerapan interoperabilitas dokumen perkantoran bagi penyelenggara sistem elektronik untuk pelayanan publik*. Kementerian Komunikasi dan Informatika, Indonesia.
- Suarnatha, I. P. D., dkk. (2023). Pelatihan penggunaan aplikasi microsoft office pada staf Desa Serampingan Kabupaten Tabanan – Bali. *Komatika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 1-6. <https://doi.org/10.34148/komatika.v3i1.611>
- Yuliazmi, Gata, G., & Imelda (2021). Pelatihan penggunaan LibreOffice bagi para guru SD Tanah Tingal. *JAM-TEKNO (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat TEKNO)*, 2(1), 1-6.